

SOSIALISASI DESAIN LAYANAN DIGITAL PUSKESMAS KEMPAS JAYA

¹Mega Silvi Tuti Agustina, ²Samsudin

¹²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Islam Indragiri

Email: megasilvitutiagustina@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam membangun hubungan yang positif antara lembaga kesehatan, seperti Puskesmas, dengan masyarakat yang dilayani. Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi sarana yang efektif dalam menyediakan layanan kesehatan yang lebih baik dan meningkatkan aksesibilitas pelayanan bagi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi layanan digital di Puskesmas dan menganalisis dampaknya terhadap pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus di Puskesmas Kempas Jaya yang belum menerapkan layanan digital sebagai bagian dari upaya pengabdian mereka.

Kata kunci: Puskesmas, sosialisasi, desain, layanan digital.

ABSTRACT

Community service is an important aspect of building a positive relationship between health institutions, such as the Puskesmas, and the people they serve. In the era of digitalization that continues to grow, the use of information and communication technology has become an effective means of providing better health services and increasing the accessibility of services for the community. The purpose of this study is to describe the implementation of digital services at the Puskesmas and analyze their impact on community service. The method used in this research is a case study at the Kempas Jaya Health Center which has not yet implemented digital services as part of its service efforts.

Keywords: Puskesmas, outreach, design, digital services.

PENDAHULUAN

Masyarakat semakin sadar akan pentingnya kesehatan, hal itu diimbangi dengan perkembangan teknologi di sektor kesehatan. Maka dari itu kualitas pelayanan kesehatan dituntut untuk lebih ketat lagi. UU No.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dijelaskan bahwa penyelenggara berkewajiban memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik. Menurut Mindarti (2016), Diperlukannya pelayanan publik adalah untuk menyampaikan layanan pemerintah kepada masyarakat dengan mudah, salah satu pelayanan pemerintah dalam bidang kesehatan adalah puskesmas (pusat kesehatan masyarakat)[1]. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik literasi digital tidak hanya mengacu pada keterampilan operasi dan menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi teknologi (perangkat keras dan platform perangkat lunak), tetapi juga untuk proses “membaca” dan “memahami” sajian isi perangkat teknologi serta proses “menciptakan” dan “menulis” menjadi sebuah pengetahuan baru[2].

Puskesmas Kempas Jaya merupakan pusat pelayanan kesehatan di kelurahan Harapan Tani Kec.Kempas, dimana puskesmas ini masih beroperasi kurang lebih 5 bulan sejak awal tahun 2023. Puskesmas Kempas jaya di koordinatori oleh NS.Fahrial,S.Kep dan dibantu oleh beberapa tenaga medis seperti dokter,bidan dan beberapa perawat lainnya. Puskesmas kempas jaya beroperasi

Mega Silvi Tuti Agustina dkk, Sosialisasi Desain Layanan Digital Puskesmas Kempas Jaya

selama 6 hari dalam seminggu, dan libur pada hari minggu. Puskesmas melayani pasien dari jam 8 hingga jam 2 sore. Puskesmas kempas jaya menyediakan beberapa layanan masyarakat, diantaranya Layanan poli umum, Layanan KIA-KB, Layanan imunisasi, Layanan kesehatan jiwa, Layanan kesehatan usia lanjut, dan Layanan darurat. Puskesmas kempas jaya juga melayani pasien dengan dan non bpjs dengan proses sesuai sop yang telah ditentukan pemerintah. layanan darurat ambulance juga dapat dioperasikan dipuskesmas kempas jaya.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa kekurangan dalam pelayanan puskesmas kempas jaya diantaranya Puskesmas belum melayani pasien 24 jam, puskesmas belum membuka layanan rawat inap karena mengingat puskesmas baru beroperasi 5 bulan maka masih memerlukan kelengkapan infrastruktur yg sesuai untuk rawat inap pasien, pasien hanya dapat berkonsultasi diwaktu yang terbatas terlebih apabila pasien mengalami darurat. Melalui perancangan user interface diharapkan dapat memecahkan permasalahan pada pemaparan sebelumnya. Hal tersebut menjadi dasar dibuatnya perancangan user interface layanan digital puskesmas karena dalam perancangannya, pasien dapat konsultasi secara virtual dan pasien darurat dapat lebih cepat menghubungi pihak puskesmas.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaannya, peneliti melaksanakan sosialisasi kepada terutama pihak puskesmas kempas jaya. Dalam sosialisasi ini diikuti oleh koordinator puskesmas kempas jaya, bagian administrasi dan dua bidan lainnya. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu laptop, smartphone dan tentunya jaringan internet.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, tidak hanya merancang desain nya saja tetapi juga dijelaskan prosedur penggunaan, maksud dan tujuan pembuatan rancangan aplikasi layanan digital puskesmas kempas jaya tersebut.

Berikut beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi :

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, dilakukan wawancara terhadap pihak Puskesmas kempas jaya dengan tujuan pengumpulan data. Selanjutnya pelaksana sosialisasi menentukan sasaran sosialisasi ini adalah petugas puskesmas dan masyarakat kelurahan Harapan Tani kecamatan Kempas.

b. Tahap proses

Pada tahap ini, perancangan layanan digital puskesmas dibuat yang kemudian disosialisasikan ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pihak puskesmas kempas jaya disertai umpan balik baik pertanyaan-pertanyaan, kritik dan juga saran.

c. Tahap evaluasi

Evaluasi pada kegiatan disini untuk mengukur keberhasilan dan kelayakan rancangan layanan digital puskesmas kempas jaya. Adapun indicator keberhasilan kegiatan ini ditetapkan oleh peserta sosialisasi dalam memahami maksud rancangan layanan digital puskesmas kempas jaya dan kuesioner kelayakan rancangan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesatnya perkembangan teknologi dari tahun ke tahun, salah satunya pada bidang internet, tidak hanya mengubah cara berpikir masyarakat, tetapi juga mengubah cara hidup yang dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi. mulai dari cara berinteraksi, media sosial hingga belanja. UI (User Interface) dan UX (User Experience) adalah salah satu perkembangan teknologi yang dapat

memanfaatkan sarana digital maupun internet untuk melakukan perancangan suatu produk yang dapat dilihat dan digunakan secara baik serta meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam menggunakan produk atau jasa tersebut. Jika sebelumnya berbelanja seperti baju dan celana dilakukan secara offline, namun dengan adanya internet berbelanja dapat dilakukan secara online. Dengan perkembangan teknologi belanja dapat diakses secara online melalui website[3].

UI atau User Interface merupakan proses untuk menampilkan hasil pemrosesan data system dalam bentuk output atau tampilan yang dapat dilihat oleh pengguna (user). Dapat juga diartikan sebagai bagian visual dari website, software, maupun hardware dengan tujuan memudahkan user berinteraksi dengan perangkat yang digunakan. User Interface ditujukan untuk meningkatkan fungsi dari sistem, selain memberikan pengalaman bagi pengguna atau user experience. User Experience atau UX merupakan proses yang menggambarkan kemampuan interaksi pengguna terhadap interface dengan nyaman dan sesuai dengan pemahaman mereka. tujuan dari UX adalah untuk meningkatkan kepuasan pengguna saat mengakses sebuah tampilan, baik dari sisi website, mobile, maupun desktop. UX memiliki tujuan sebagai penghubung antara pengguna dengan produk berdasarkan experiences menggunakan perangkat dalam kurun waktu yang telah dilalui[4].

Puskesmas Kempas Jaya merupakan unit pelayanan Kesehatan yang menyediakan beberapa layanan Kesehatan sehingga memudahkan masyarakat sekitar kelurahan Harapan Tani mendapatkan pelayanan yang semestinya. Operasional Puskesmas Kempas Jaya ini masih terbatas diantaranya belum dibuka 24 jam, belum melayani rawat inap, dan belum menyediakan rawat unit gawat darurat(UGD).

Pembahasan

1) Sosialisasi

Kegiatan ini merupakan pengalaman dan ilmu untuk memberi manfaat dan perubahan bagi masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung di Puskesmas Kempas Jaya kelurahan Harapan Tani pada pukul 09.30-10.30. kegiatan ini dilakukan oleh 5 orang petugas Puskesmas Kempas Jaya dan 3 orang masyarakat kelurahan Harapan Tani.

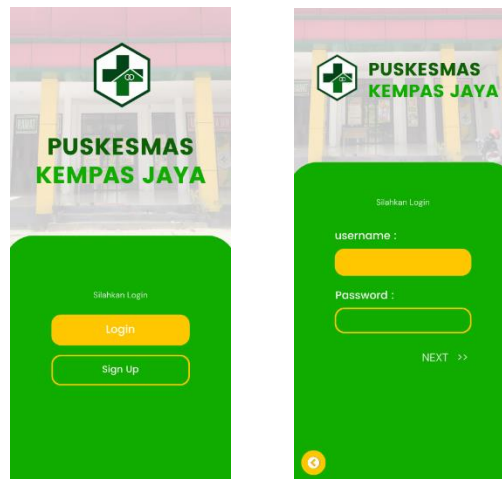


Gambar 1. sosialisasi rancangan layanan digital pertama kepada koordinator dan administrasi puskesmas kempas jaya.



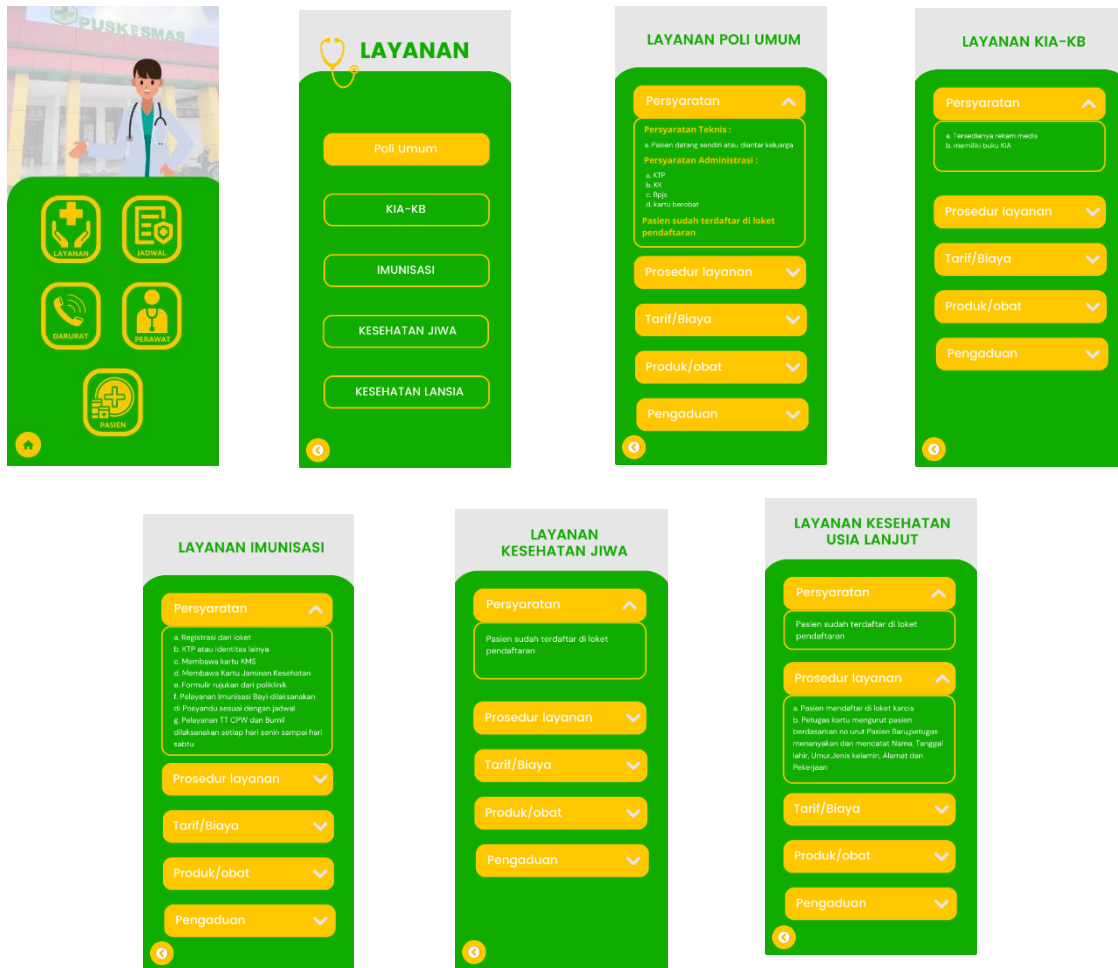
Gambar 2. sosialisasi rancangan layanan digital kedua kepada badan puskesmas kempas jaya.

2) Desain



Gambar 3. Dashboard Login

Dashboard Login, dalam tampilan ini terdapat menu login untuk admin dengan memasukkan username dan password.

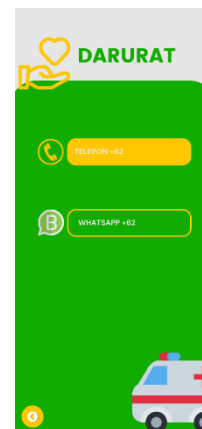


Gambar 4. Menu Layanan (Layanan poli umum, layanan KIA-KB, layanan imunisasi, layanan Kesehatan jiwa, layanan kesehatan lansia)

Menu Layanan, tampilan menu layanan menampilkan seluruh layanan yang tersedia, diantaranya : Layanan poli umum, layanan KIA-KB, layanan imunisasi, layanan Kesehatan jiwa dan layanan Kesehatan usia lanjut (dalam layanan ini ditampilkan SOP dalam pelayanannya, yakni persyaratan, prosedur layanan, total/biaya, produk/obat dan pengaduan).



Menu jadwal (jadwal operasional, jadwal kegiatan, jadwal imunisasi, jadwal piket ambulance)



Menu darurat (nomor telpon, nomor WA)



Gambar 7. Menu pendaftaran pasien

Pendaftaran pasien, pasien dapat melakukan pendaftaran dengan 2 kategori yakni pasien dengan kartu BPJS dan dengan tidak menggunakan BPJS. Terdapat beberapa perbedaan dalam proses persyaratan pendaftarannya.



Gambar 8. Menu Petugas

Menu *petugas*, menu *petugas* disediakan untuk dapat memberikan informasi mengenai biodata pasien dan beberapa bidan/perawat yang dapat menerima konsultasi secara tidak langsung kepada pasien. Data perawat, data bidan dan data dokter menampilkan biodata yang telah disesuaikan sesuai keahlian/spesialis masing-masing.

Hasil

1) *Kuesioner*

Dalam kegiatan ini, *kuesioner* diperlukan untuk mendapatkan penilaian dari calon pengguna dari desain layanan puskesmas kempas jaya . Terdapat empat pertanyaan dan 18 responden dari *kuesioner* kelayakan desain layanan digital puskesmas kempas jaya.

Tabel 1. *Kuesioner* Kelayakan Desain layanan Digital Puskesmas Kempas Jaya

No	Pertanyaan
1.	Apakah rancangan layanan digital puskesmas kempas jaya layak diterima ?
2.	Apakah dalam rancangan layanan digital puskesmas ini sudah sesuai dengan standar pelayanan yang sedang berlaku di puskesmas kempas jaya ?
3.	Bagaimana dengan desain layanan digital puskesmas kempas jaya, baik dari segi paduan warna dan thypografi yang telah dibuat ?
4.	Apakah peneliti dapat mengimplementasikan rancangan layanan digital puskesmas kempas jaya ini kedalam aplikasi yang benar-benar dapat digunakan ?

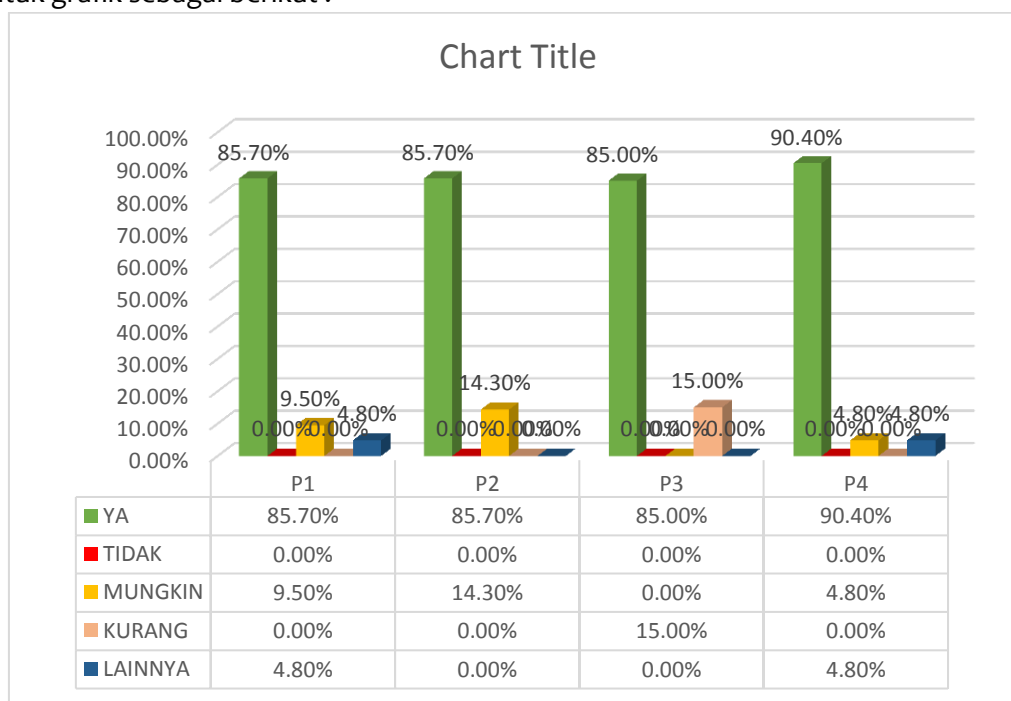
Tabel 2. Jumlah Responden dan hasil presentase

	Ya		Tidak		Mungkin		Kurang		Lainnya	
	Presentase	Responden	Presentase	Responden	Presentase	Responden	Presentase	Responden	Presentase	Responden
P1	85,7%	16 Resp	0%	0 Resp	9,5%	1 Resp	0%	0 Resp	4,8%	1 Resp
P2	85,7%	17 Resp	0%	0 Resp	14,3%	1 Resp	0%	0 Resp	0%	0 Resp
P3	85%	16 Resp	0%	0 Resp	0%	0 Resp	15%	2 Resp	0%	0 Resp
P4	90,5%	17 Resp	0%	0 Resp	4,8%	0 Resp	0%	0 Resp	4,8%	1 Resp

Dari hasil kuesioner diatas dan dengan 21 responden, maka didapatkan hasil rekapitulasi jawaban responden dengan pilihan jawaban Ya, Tidak, Mungkin, Kurang , dan Lainnya. Pada pertanyaan 1 mendapatkan hasil jawaban Ya 85,7%, Mungkin 9,5% dan Lainnya 4,8%. Pertanyaan 2 mendapatkan hasil jawaban Ya 85,7% , dan mungkin 14,3% . Pertanyaan 3 mendapatkan hasil jawaban Ya 85% dan Kurang 15%. Pertanyaan 4 mendapatkan hasil jawaban Ya 4,8% dan Lainnya 4,8%.

2) Grafik

Hasil presentase dari kuesioner kelayakan desain layanan digital puskesmas kempas jaya dikemas dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 9. Grafik hasil pengisian responden pada kuesioner kelayakan desain layanan digital puskesmas Kempas Jaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi desain layanan digital puskesmas dapat menjadi referensi atau pengembangan software untuk meningkatkan kinerja puskesmas, layanan yang lebih efisien, dan kepuasan pasien terhadap informasi dan pelayanan. Dalam hal ini, desain layanan digital puskesmas ini diharapkan dapat diimplementasikan kedalam bentuk aplikasi berbasis website ataupun android.

Dari hasil yang telah dijabarkan di atas, masyarakat juga mengapresiasi kegiatan yang bertujuan untuk mensejahterakan puskesmas Kempas Jaya. Beberapa tanggapan masyarakat yang dapat menjadi acuan untuk pembenahan 1) meningkatkan kualitas desain 2) mengimplementasikan hasil desain kedalam bentuk aplikasi yang benar-benar dapat digunakan dan dapat diakses oleh petugas ataupun masyarakat khususnya wilayah Kelurahan Puskesmas Kempas Jaya.

REFERENSI

- [1]Ars Putra Djoko Hammasgrasank, R., Azharyandi Siswanto, R., & Asep Kadarisman, dan. (2022). *Perancangan User Interface Media Pendaftaran Di Puskesmas Sangkrah Admission Media User Interface Design in Puskesmas Sangkrah*.
- [2]Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- [3] Paramadani, R. B., KOMPIANG, A. A., Sudana, O., Made, I., & Putra, S. (2020). Pengembangan User Interface dan User Experience SIMRS untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Bagian Farmasi. In *JITTER-Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komputer* (Vol. 1, Issue 2).
- [4]Kurnia Ningrum, N., Utomo, I. W., Umami, Z., Dian Nuswantoro Semarang Jl Imam Bonjol No, U., & Kidul Kota Semarang, P. (2022). *Rancang Bangun Design UI/ UX pada Aplikasi PANTAU menggunakan Pendekatan Design Thinking*. 15(2), 422–433. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom>